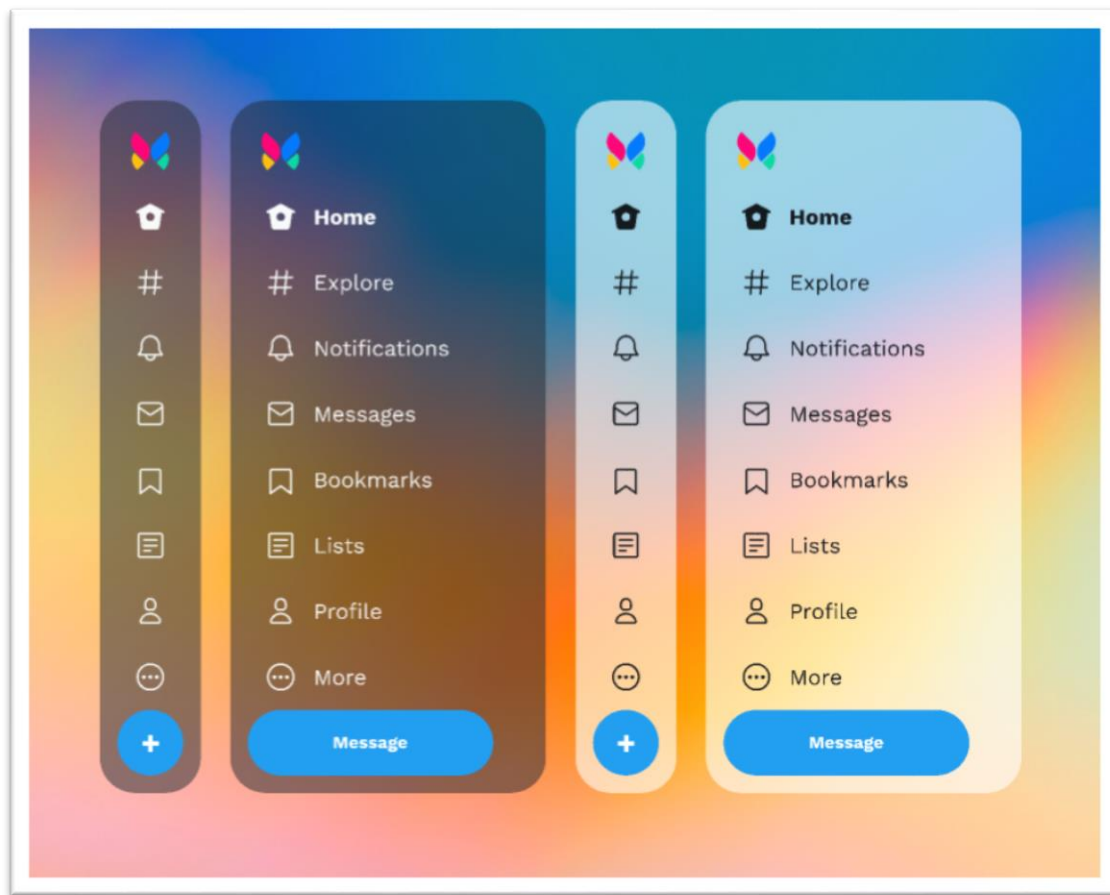


Modul 11: Desain Menu dengan Figma



Gambar 1 Desain Menu pada FIGMA

Ketuk sudut aplikasi seluler mana pun, dan kemungkinan besar Anda akan menemukan menu tersembunyi yang menunggu. Ikon tiga garis yang ada di mana-mana—dikenal sebagai **menu hamburger**—mewakili keseimbangan penting dalam antarmuka dan desain web. Selain menjaga antarmuka tetap bersih, menu ini juga menyembunyikan jalur navigasi utama. Memahami kapan dan bagaimana menerapkan pola ini dapat berdampak signifikan pada pengalaman pengguna Anda.

Apa itu menu hamburger?

Menu hamburger mengubah navigasi yang rumit menjadi satu ikon yang mudah dikenali: tiga garis horizontal yang mewakili menu yang dapat dilipat. Biasanya terletak di sudut atas antarmuka, menu ini menampilkan opsi navigasi lengkap hanya dengan sekali ketuk atau klik. Menu hamburger pertama kali diperkenalkan sebagai bagian dari UI untuk komputer pribadi Xerox Star pada tahun 1981. Desainer Norm Cox menciptakan ikon tersebut sebagai representasi intuitif dari daftar menu yang diciutkan—sebuah konsep yang akan menjadi inti dari desain UI modern, dan mendapatkan popularitas setelah perangkat seluler menjadi lebih banyak digunakan.

Kapan Anda harus menggunakan menu hamburger?

Efektivitas menu hamburger sangat bervariasi berdasarkan konteks, kebutuhan pengguna, dan tujuan desain. Menu ini paling efektif jika:

- Antarmuka Anda mengutamakan desain yang mengutamakan perangkat seluler dengan ruang layar terbatas
- Gaya desain Anda bersih dan minimalis
- Item navigasi sekunder dapat disembunyikan untuk menyorot konten utama
- Pengguna Anda sudah familiar dengan teknik navigasi seluler ini

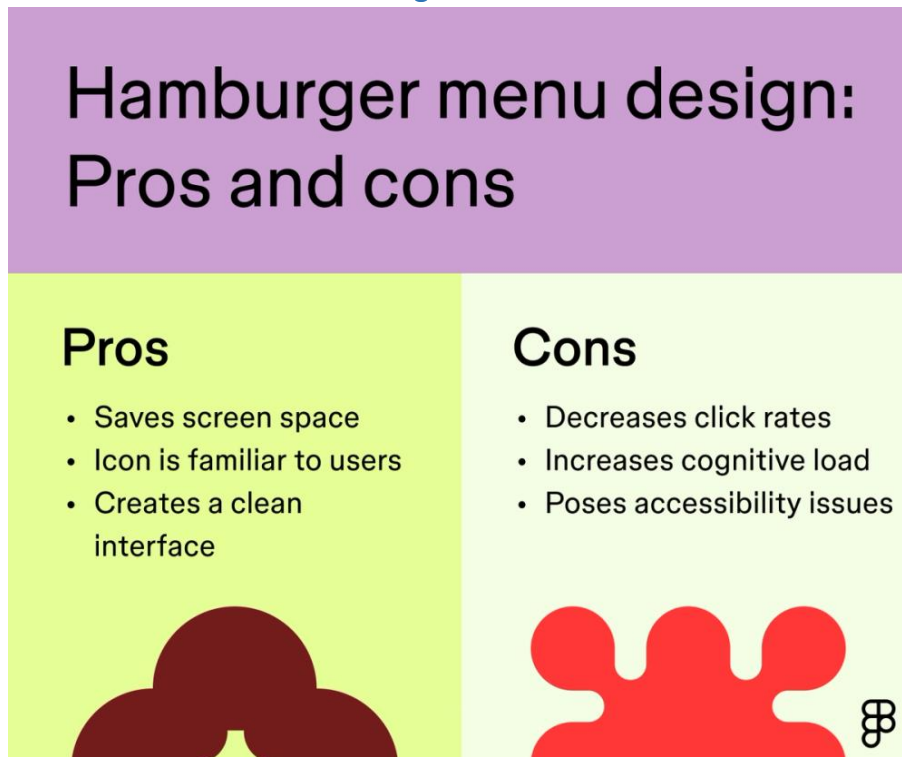
Komunitas Figma menawarkan berbagai ikon UI, termasuk menu hamburger, yang memudahkan untuk menemukan dan mengimpor ikon langsung ke proyek desain Figma Anda.

Kapan sebaiknya menghindari menu hamburger

Beberapa antarmuka lebih baik dengan pola navigasi yang lebih jelas. Lewati menu hamburger jika:

- Situs web Anda memiliki struktur navigasi yang rumit.
- Informasi penting dan halaman fitur utama perlu ditampilkan secara jelas.
- Situs web Anda sudah menggunakan banyak fitur interaksi.
- Akses cepat ke fitur atau halaman itu penting.

Pro dan kontra menu hamburger



Sebelum memutuskan apakah menu hamburger tepat untuk situs web Anda, pertimbangkan dampaknya terhadap pengalaman pengguna .

Para ahli menu hamburger

Menggunakan menu hamburger bisa bermanfaat karena berbagai alasan, seperti:

- **Menghemat ruang.** Menu hamburger memadatkan navigasi menjadi satu ikon, sehingga membebaskan ruang layar yang berharga pada perangkat dan aplikasi seluler yang lebih kecil.
- **Menciptakan antarmuka yang lebih bersih.** Menu hamburger menghilangkan kekacauan visual dari tampilan utama.
- **Familiar bagi pengguna.** Sebagian besar pengguna ponsel memahami dan mengharapkan menu hamburger, yang pada akhirnya menghasilkan interaksi yang lebih intuitif dan efisien.

Kontra menu hamburger

Meskipun menu hamburger dapat menyederhanakan antarmuka Anda, menu ini juga memiliki beberapa kekurangan dan kelebihan, termasuk:

- **Penurunan rasio klik.** Beberapa pengguna kesulitan menemukan item menu tersembunyi, yang dapat menyebabkan penurunan rasio klik-tayang dan hilangnya peluang interaksi dan konversi.
- **Beban kognitif meningkat.** Menu hamburger menambah langkah ekstra bagi pengguna untuk menemukan apa yang mereka butuhkan.
- **Masalah aksesibilitas.** Menu tersembunyi sering kali menimbulkan potensi hambatan aksesibilitas, terutama bagi mereka yang menggunakan pembaca layar.

Tujuh tips untuk desain menu hamburger



7 hamburger menu design tips

1. Use familiar icons
2. Consider the placement
3. Organize items logically
4. Offer visual feedback
5. Keep accessibility top of mind
6. Consider alternative navigation patterns
7. Conduct testing and iterate

The infographic features a light green background. On the right side, there is a hamburger menu icon consisting of three horizontal white lines inside a purple square, followed by a red vertical line with a red circle at the top and bottom, and a red circle at the bottom. The title '7 hamburger menu design tips' is in a large, bold, black font. The list of tips is in a smaller, bold, black font.

Meskipun tidak cocok untuk semua orang, menu hamburger telah menjadi andalan dalam desain aplikasi seluler. Jadikan menu hamburger Anda lebih efektif dan ramah pengguna dengan tips berikut:

Tip 1: Gunakan ikon yang familiar

Ikon hamburger tiga baris langsung dikenali. Gunakan pola standar ini dan gunakan indikator visual yang jelas seperti panah untuk submenu. Pengguna akan bernavigasi lebih percaya diri ketika antarmuka menggunakan tanda dan simbol yang familiar.

Tip 2: Pertimbangkan penempatan

Kebanyakan pengguna mencari menu hamburger di pojok atas layar. Pilih kiri atas atau kanan, dan pertahankan konsistensi di seluruh sistem desain Anda untuk membantu pengguna bernavigasi secara efisien.

Tip 3: Atur item secara logis

Saat mendesain menu hamburger Anda, berpikirlah seperti target pengguna Anda. Apa hal pertama yang ingin mereka lakukan? Letakkan tindakan berprioritas tinggi di bagian atas menu dan kelompokkan item terkait. Hierarki yang jelas membantu pengguna menemukan apa yang mereka butuhkan dengan cepat.

Tip 4: Berikan umpan balik visual

Bantu pengguna memahami interaksi mereka dengan menerapkan animasi halus atau perubahan warna saat mereka memilih item menu. Isyarat visual kecil membuat navigasi terasa lebih responsif dan terarah.

Tip 5: Utamakan aksesibilitas

Mendesain dengan mempertimbangkan aksesibilitas sangat penting untuk memastikan aplikasi atau situs web Anda inklusif. Pastikan menu hamburger Anda mudah diakses oleh semua orang. Pastikan menu tersebut dapat diakses dengan keyboard dan kompatibel dengan pembaca layar. Tambahkan label Accessible Rich Internet Applications (ARIA) yang sesuai agar pengguna dengan teknologi bantuan dapat menavigasi menu Anda dengan mudah.

Tip 6: Pertimbangkan pola navigasi alternatif

Menu hamburger mungkin tidak selalu menjadi pilihan terbaik. Jika demikian, pertimbangkan pola navigasi lain seperti:

- **Menu tab** ideal untuk situs web dengan beberapa kategori utama. Menu ini menampilkan tab secara horizontal di bagian atas layar dan membuka halaman terkait saat diklik.
- **Navigasi samping** berfungsi untuk situs web dengan banyak subkategori. Navigasi ini menampilkan daftar vertikal opsi menu di sisi halaman.
- **Navigasi geser** menghemat ruang di perangkat seluler dan layar kecil. Navigasi ini tersembunyi hingga dipicu oleh klik tombol atau gestur pengguna, dan meluncur masuk dari sisi layar untuk menampilkan opsi menu.
- **Menu tarik-turun vertikal** menawarkan cara yang ringkas untuk mengatur struktur navigasi yang kompleks. Menu ini menampilkan submenu ketika tombol atau tautan diklik, yang sangat berguna.

Pada akhirnya, Anda ingin merancang menu navigasi yang selaras dengan tindakan dan preferensi pengguna Anda.

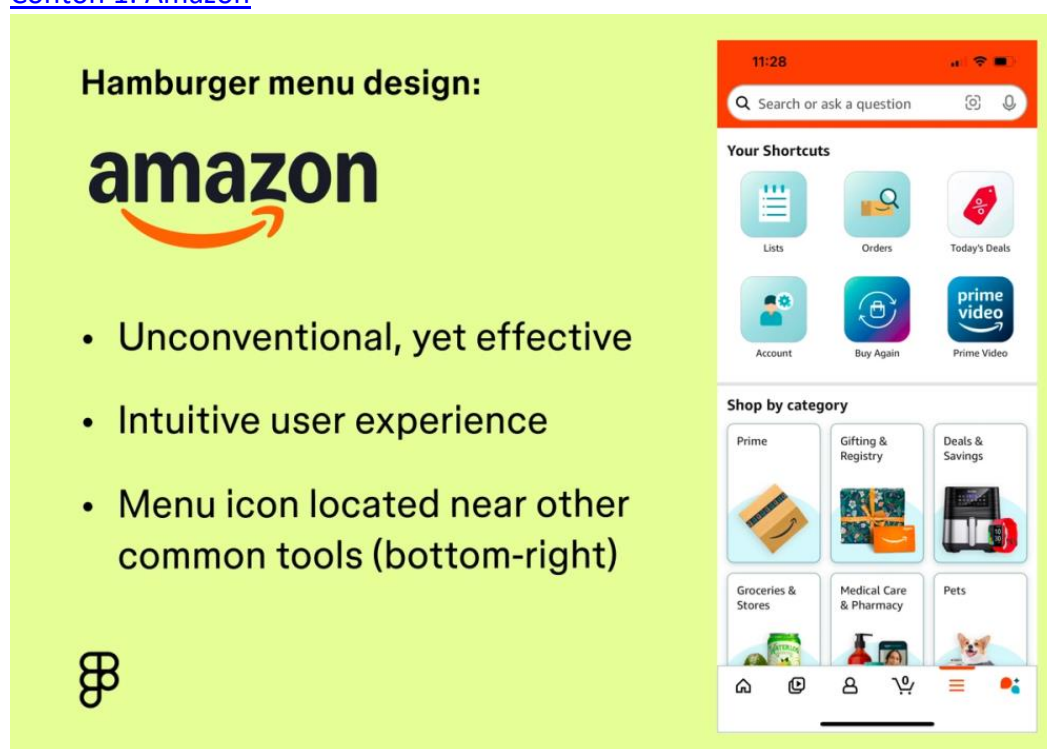
Tip 7: Uji dan ulangi

Seperti halnya fitur desain UI lainnya, melakukan pengujian untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan selalu merupakan langkah yang cerdas. Perhatikan bagaimana orang-orang menggunakan desain menu Anda. Jalankan uji kegunaan untuk mendeteksi masalah sejak dini, dan gunakan A/B untuk membandingkan berbagai pendekatan. Gunakan umpan balik yang dikumpulkan untuk mengulang desain dan menyempurnakan menu Anda hingga berfungsi dengan lancar bagi audiens Anda.

Contoh menu hamburger

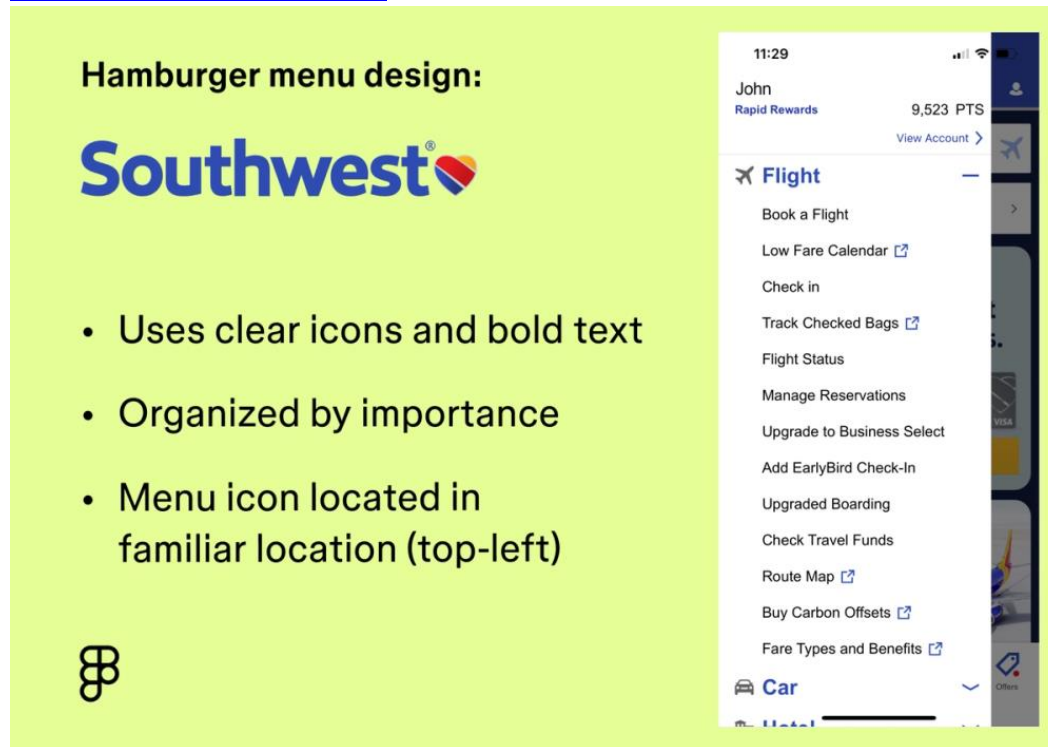
Dapatkan gambaran desain menu yang intuitif dan bersih dengan contoh menu hamburger yang menonjol ini.

Contoh 1: Amazon



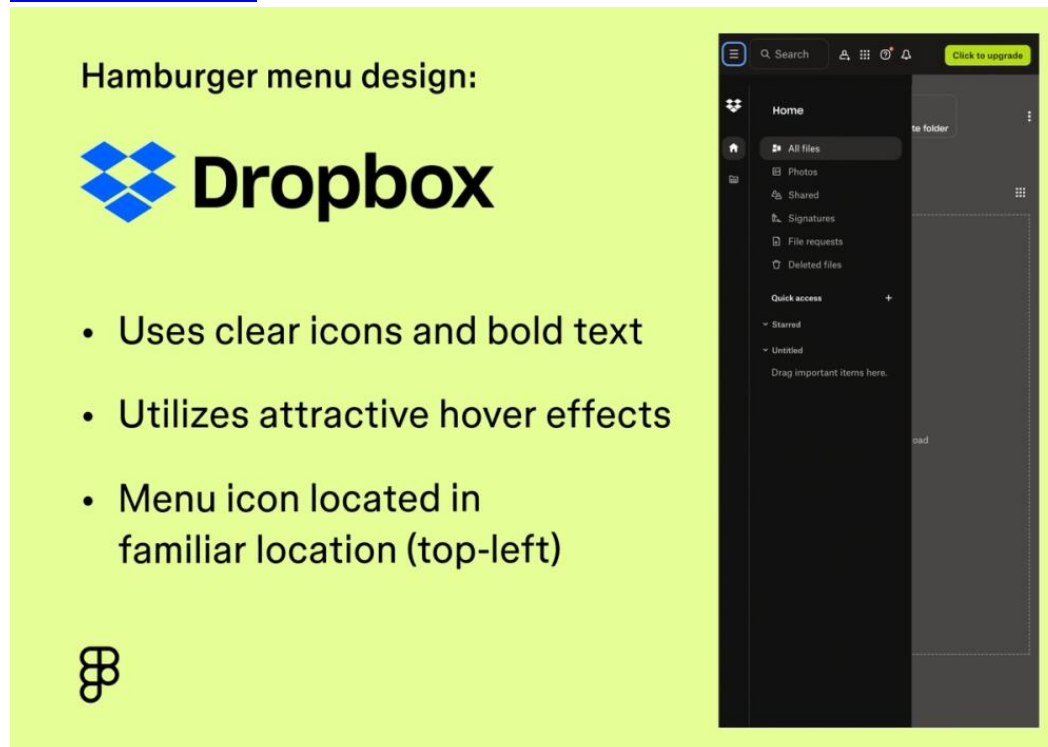
Meskipun tidak konvensional, menu hamburger di kanan bawah aplikasi Amazon berfungsi karena posisinya dekat dengan ikon bilah alat lain yang sering digunakan. Pengguna sudah terbiasa menavigasi aplikasi melalui bilah alat bawah, sehingga memberikan pengalaman pengguna yang intuitif.

Contoh 2: Southwest Airlines



Southwest Airlines menempatkan menu hamburgernya di pojok kiri atas layar aplikasi, lokasi yang memudahkan pengguna baru menemukannya. Setelah diperluas, opsi menu ditampilkan dengan ikon yang jelas dan teks tebal. Ikon panah menunjukkan submenu dan mengaturnya berdasarkan tingkat kepentingan, sehingga memudahkan pengguna untuk menemukan halaman yang diinginkan. Misalnya, opsi penerbangan ditempatkan secara strategis di bagian atas menu, karena merupakan halaman yang paling sering dikunjungi.

Contoh 3: Dropbox



Dropbox menawarkan akses mudah ke berkas Anda di balik ikon hamburger yang familiar di pojok kiri atas bagi pengguna yang menggunakan layar atau aplikasi yang lebih kecil. Setelah dibuka, Dropbox menggunakan efek hover abu-abu yang halus untuk menyorot berbagai opsi navigasi ke berkas yang telah dihapus bersama, atau berkas yang baru dibuka, sehingga memberikan umpan balik visual yang jelas kepada pengguna.

Desain menu navigasi yang jelas dengan Figma

Menu hamburger perlu menyeimbangkan fungsionalitas, aksesibilitas, dan ekspektasi pengguna. Figma menyediakan alat untuk merancang, menguji, dan menyempurnakan elemen navigasi penting ini. Berikut caranya:

- Jelajahi Komunitas Figma untuk mengunduh ikon menu hamburger yang sudah jadi atau telusuri templat desain navigasi untuk memudahkan Anda mendesain menu.
- Gunakan alat prototipe Figma untuk membangun desain realistis dengan menu hamburger interaktif dan interaksi lainnya. Lihat desain responsif Anda di layar mana pun untuk mendapatkan umpan balik dan iterasi cepat.
- Setelah Anda menentukan desain, masukkan ke Mode Pengembang untuk mulai membuat kode dan membangun desain menu, semuanya di satu tempat.